

Membentarkan keuntungan langsung bagi perusahaan induk.

## Pertemuan 12

Nama : Murni Solekha

NPM : 2413031061

### 1. Translasi Neraca ke Rupiah

Current rate:

- Aset dan liabilitas  $\rightarrow$  kurs penutup (Rp120)
- Modal saham  $\rightarrow$  kurs historis (Rp110)
- Laba ditahan  $\rightarrow$  balancing figure

#### Aset

- Kas =  $2.000.000 \times 120 = \text{Rp } 240.000.000$
  - Piutang =  $3.000.000 \times 120 = \text{Rp } 360.000.000$
  - Persediaan =  $5.000.000 \times 120 = \text{Rp } 600.000.000$
  - Aset Tetap =  $10.000.000 \times 120 = \text{Rp } 1.200.000.000$
- Total : Rp 2.400.000.000

#### Liabilitas Ekuitas.

- Modal saham =  $8.000.000 \times 110 = \text{Rp } 880.000.000$

#### Liabilitas

- Utang usaha =  $6.000.000 \times 120 = \text{Rp } 720.000.000$
  - Utang jangka panjang =  $4.000.000 \times 120 = \text{Rp } 480.000.000$
- Total : Rp 1.200.000.000

#### Labanya ditahan (balancing)

$$\begin{aligned} & \text{Total aset} - \text{liabilitas} - \text{modal} \\ & = 2.400.000.000 - 1.200.000.000 - 880.000.000 \\ & = \text{Rp } 320.000.000 \end{aligned}$$

## 2. Selisih Kurs Translasi

Laba ditahan awal (logika):

$$\bullet \text{ JPY} = 2.000.000 \times 115 = \text{Rp } 230.000.000$$

Hasil translasi: Rp 320.000.000

$$\begin{aligned} \text{Selisih Kurs} &: 320.000.000 - 230.000.000 \\ &= \text{Rp } 90.000.000 \text{ (laba)} \end{aligned}$$

3. Selisih kurs akibat translasi tidak diakui sebagai laba, rugi, tetapi dicatat dalam ekuitas sebagai komponen penghasilan komprehensif lain (OCI). Hal ini karena selisih tersebut hanya berasal dari perubahan kurs mata uang, bukan dari aktivitas operasional perusahaan.